BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi zaman sekarang semakin berkembang pesat, khususnya di bidang otomotif. Persaingan yang semakin pesat ini menuntut para pelaku bisnis untuk mampu memaksimalkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing di pasar. Perusahaan harus mampu berusaha keras untuk mempelajari dan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Dengan begitu, maka akan memberikan masukan penting bagi perusahaan. Seiring pesatnya perkembangan bisnis dalam segala bidang, terdapat penyesuaian di dalam penyajian informasi untuk kebutuhan para pengambil keputusan dan diperlukan pengembangan sebuah sistem. Ini dapat diartikan menyusun suatu sistem yang baru untuk meningkatkan perusahaan agar berkembang pesat.

PT. Thamrin Brothers adalah salah satu perusahaan terbesar yang ada di kota Palembang, banyak anak perusahaan yang dimiliki oleh PT. Thamrin Brother, salah satunya cabang yang ada di Sako kenten. PT. Thamrin Brothers cabang sako merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbaikan dan perawatan kendaraan roda dua atau lebih. Sebagai salah satu bengkel perbaikan motor yang ada di Kota Palembang cabang Sako, juga memiliki strategi dan keunggulan yang berbeda dibanding pesaing yang ada. Permintaan dan kebutuhan pelanggan harus dilayani, namun hal ini bukan berarti menyerahkan segala-

galanya kepada pelanggan. Usaha memuaskan kebutuhan pelanggan harus dilakukan secara menguntungkan atau bersifat dimana kedua belah pihak merasa senang atau tidak ada yang dirugikan. Kepuasan pelanggan merupakan suatu hal yang sangat positif demi mempertahankan keberadaan pelanggannya tersebut untuk tetap berjalannya suatu bisnis atau usaha. PT. Thamrin Brothers pun memiliki montir-montir yang cekatan dan trampil sehingga montir-montir ini dapat menyelesaikan pekerjaanya dengan baik, akan tetapi montir-montir yang di miliki PT. Thamrin Brothers terbatas yaitu 5 orang. Pimpinan PT. Thamrin tidak akan menambah lagi jika belum memiliki bisnis yang stabil, artinya dalam waktu perbaikan akan ramai, dan ada waktu perbaikan akan sepi sehingga kurang memungkinkan untuk menambah montir.

Adapun sistem berjalan di PT. Thamrin Brother masih secara manual dimana para pelanggan datang langsung ke *showroom* bengkel untuk mendaftarkan perbaikan motor yang akan memakan waktu ,dikarenakan PT. Tahmrin Brother memiliki banyak pelanggan yang meminta jasa perbaikan kepada perusahaan setiap harinya sehingga banyaknya kendaraan yang parkir di area perusahaan PT. Thamrin Brother sering mengakibatkan penumpukan kendaraan bahkan sering terjadi parkir di area tepijalanraya dan dapat menyebabkan kemacetan yang ada di aera perusahaan PT. Thamrin Brother. Penumpukan kendaraan yang terjadi di area perusahaan mengakibatkan kerugian yang cukup banyak dikarenakan jika para pelanggan hanya mengantri untuk melakukan perbaikan setiapharinya di PT. hamrin brothers maka pelanggan lain yang ingin membeli peralatan kendaraan atau ingin membeli kendaraan dapat mengurungkan niatnya hanya karena tidak

ingin terjebak dalam kemacetan yang ada di area perusahaan. Oleh karena itu, penulis membuat sistem usulan berupa pemesanan perbaikan motor secara komputerisasi berbasis android. Dengan adanya sistem pemesanan perbaikan motor secara online, maka pelanggan akan lebih mudah dalam memesan perbaikan kendaraan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Sistem Informasi Perbaikan motor berbasis android di PT. Thamrin Brothers"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya adalah "Bagaimana membangun sistem informasi perbaikan motor berbasis android di PT. Thamrin Brothers Cabang Sako"

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dibuat tidakmenyimpangdarilatarbelakang yang telahdijelaskan, makapenulismembatasipenelitianskripsiiniyaitu :

1. Aplikasi yang dibuat menggunakan *software* android studiosehingga aplikasi ini hanya dapat berjalan pada perangkat yang menggunakan Android.
2. Data yang dibahas dalam penelitian ini berupa data informasi waktu perbaikan, data pendaftaran perbaikan, serta data pelanggan.
3. Pelanggan dapat melakukan pendaftaran perbaikan motor dengan memasukkan data-data yang telah disediakan oleh perangkat dan akan

mendapatkan nomor antrian, pelanggan juga bisa mendapatkan informasi umum mengenai PT. Thamrin Brothers.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Perbaikan motor berbasis android agar dapat membantu dalam mengatur antrian perbaikan di PT. Thamrin Brothers Cabang Sako.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkanpelangganuntukmelakukanpendaftaran perbaikan motor di PT. Thamrin Brothers CabangSako
2. Memudahkan admin dalam melakukan pengolahan data perbaikan dan informasi kepada pelanggan
3. Mempercepat admin didalam pembuatan laporan sehingga dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Muhammad Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu metode yang mengemukakan masalah dengan mengumpulkan data-data yang disajikan untuk menggambarkan karakteristik suatu keadaan atau objek penelitian dan mengambil kesimpulan yang akan dilakukan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain :

a. Wawancara *(Interview)*

   Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

b. Pengamatan *(Observasi)*

   Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung padaadmin PT. Thamrin Brothers.

c. Studi Pustaka

   untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

d. Dokumentasi

   Untuk mendapatkan data-data yang bersifat dokument sepertilaporan dan formulir bagi pihak PT. Thamrin Brothers maka penulis mengumpulkan data-data yang ada pada saat melakukan penelitian di PT. Thamrin Brothers

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Menurut Pressman (2010:42), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering disebut juga dengan "*classic life cycle*" atau metode *waterfall*. Tahapan-tahapannya terdiri dari komunikasi *(communication)*, perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan / pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.

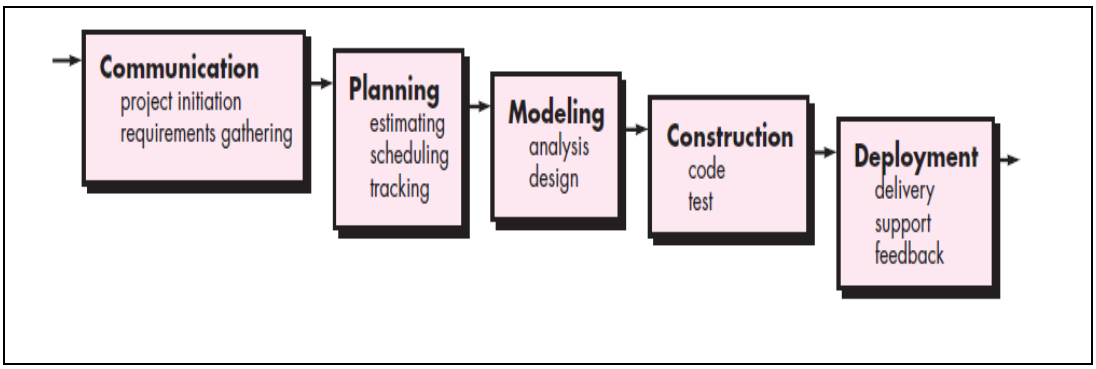

Sumber : Pressman, 2010

Gambar 1.1 Tahapan Metode *Waterfall*

1. *Communication*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software* dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan *customer*, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

2. *Planning*

Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication (analysis requirement)*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

Proses *modeling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface* dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*.

4. *Construction*

Construction merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang

sudah jadi akan digunakan oleh user. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang diambil, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan umum mengenai perusahaan dan teori-teori pendukung terhadap penelitian ini dan juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tahapan penyelesaian masalah sesuai metode penelitian dan menggambarkan perancangan sistem baik pemodelan data dan tampilan antarmuka.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil yang didapat dari perancangan perangkat lunak dan menguraikan pembahasan terhadap hasil perancangan perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan jawaban terhadap permasalahan yang ada beserta saran yang bermanfaat bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam melakukan pengembangan sistem yang akan datang.